

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV tentang Optimalisasi Proses Bongkar Muat Barang Menggunakan Metode *Fishbone* di PT PBM Sarana Bandar Nasional Jakarta, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses bongkar muat barang di PT PBM Sarana Bandar Nasional Jakarta telah dilaksanakan melalui tahapan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery*. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan proses bongkar muat belum berjalan secara optimal.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Fishbone*, ketidakefektifan proses bongkar muat dipengaruhi oleh faktor *Man*, *Machine*, *Method*, *Material*, *Measurement*, dan *Environment*. Keenam faktor tersebut saling berkaitan dan menjadi penyebab utama belum optimalnya proses bongkar muat di PT PBM Sarana Bandar Nasional Jakarta.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT PBM Sarana Bandar Nasional Jakarta diharapkan meningkatkan koordinasi kerja, melakukan pemeliharaan peralatan secara berkala, menerapkan SOP secara konsisten, serta melakukan evaluasi terhadap faktor Man, *Machine*, *Method*, *Material*, *Measurement*, dan *Environment* agar proses bongkar muat dapat berjalan lebih optimal.
2. PT PBM Sarana Bandar Nasional Jakarta disarankan untuk meningkatkan koordinasi kerja, melakukan pemeliharaan peralatan secara berkala, menerapkan SOP secara konsisten, serta melakukan evaluasi terhadap faktor Man, *Machine*, *Method*, *Material*, *Measurement*, dan *Environment* sebagai upaya mengoptimalkan proses bongkar muat.